

10 Tahun Mengabdikan, Akhirnya Rih Heke Akhiri Masa Jabatan Bupati

Menia, Selasa, 16 Februari 2021

Segala sesuatu ada masanya. Berlayar sampai ke batas, berjalan sampai kepulau, itu yang dialami bapak Nikodemus Rih Heke yang pada hari esok akan mengakhiri masa jabatannya sebagai bupati Sabu Raijua. Diungkapkan Sekda Sabu Raijua, Septenius M.Bule Logo,SH,M.Hum, ketika memberikan sepata katadua pada acara doa syukuran perpisahan di aula utama, Kantor Bupati Sabu Raijua, Menia. Menurut sekda, beliau sampai pada jabatan Bupati melalui proses panjang, memulai karyanya sebagai PNS kemudian melangkah ke dunia politik diawali dengan menjabat sebagai wakil Bupati Sabu Raijua. Selama masa karirnya bapak Nikodemus Rih Heke telah menjalankan tugasnya dengan baik. Juga selama masa kepemimpinan beliau dalam masalah pembangunan, telah banyak hal yang beliau lakukan. Selain itu, beliau juga membangun hubungan yang harmonis bersama-sama dengan semua instansi baik dengan Kejaksaan, TNI, Polri, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Masyarakat serta unsur terkait lainnya. Dirinya pun secara khusus atas nama seluruh pejabat, karyawan-karyawati menyampaikan terima kasih atas pengabdian bapak di Kabupaten Sabu Raijua, seraya pula memohon maaf atas kekilafannya.

Sementara Bupati Sabu Raijua dalam kesempatan sekapur sirihnya mengungkapkan, dalam perjalanan karier saya tentunya suka duka itu ada. Namun ada hikmah yang harus kita petik dari setiap persoalan itu yakni, Tuhan senantiasa menyertai selama masa 10 tahun menjalani tugas karier itu. Tentunya selama masa pengabdian berbagai kekurangan itu pasti ada, namun semangat untuk membangun Sabu Raijua yang kita semua miliki jauh lebih besar dari pada tantangan yang selalu kita hadapi.

Dirinyapun menaruh harapan yang besar kepada sekda bersama para pimpinan OPD bahwa, perjalanan masih panjang dalam membangun Sabu Raijua. Karena itu Rih Heke lebih lanjut mengatakan, bahwa tentunya sudah ada didalam hati dan pikiran kita semua, untuk memberikan perhatian dan tanggungjawab yang besar dalam membawa perubahan yang lebih baik kedepannya. Pada bagian lainnya, kembali beliau memberikan motivasi bahwa, membangun Sabu Raijua tidak harus berada dalam roda pemerintahan, tetapi yang diluarpun bisa. Dan pada tanggal 18 nanti saya tidak bertugas lagi sebagai Bupati Sabu Raijua, namun saya tetap berada di Sabu Raijua. Sudahi sekapur sirihnya, kembali dirinya secara khusus menyampaikan, "saya tentunya juga memohon maaf kepada kita semua, kepada seluruh ASN, pimpinan vertikal, para tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh perempuan dan kepada seluruh komponen masyarakat lainnya," Pungkasnya.

